

PERANAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM PEMBENTUKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SEKOLAH

Ifnaldi¹, Rahma Dani², Salwahyuni³, Syahru Ramadan⁴

lasimtanjung@gmail.com¹, rahmadanitkn36@gmail.com², kasnaini98@gmail.com³,
syahruramadhan540@gmail.com⁴

IAIN Takengon

ABSTRAK

Peranan guru Bimbingan Konseling (BK) dalam pembentukan kedisiplinan siswa di sekolah sangatlah penting. Guru BK memiliki tanggung jawab untuk membimbing siswa agar dapat memahami nilai-nilai kedisiplinan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan kedisiplinan ini tidak hanya berfokus pada kedisiplinan akademik, tetapi juga pada perilaku sosial dan pribadi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana guru BK dapat memberikan kontribusi dalam membentuk sikap disiplin siswa melalui pendekatan individu dan kelompok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yang mengandalkan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru BK dapat menjadi fasilitator yang efektif dalam mengembangkan kedisiplinan siswa dengan memberikan bimbingan, konseling, dan berbagai program yang mendukung pengembangan diri. Guru BK juga berperan penting dalam mengidentifikasi masalah kedisiplinan yang dihadapi siswa dan memberikan solusi yang relevan. Komunikasi yang baik antara guru BK, siswa, dan orang tua sangat berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung terbentuknya kedisiplinan. Penelitian ini mengharapkan adanya pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya peran guru BK dalam menciptakan kedisiplinan yang positif di lingkungan sekolah. Guru Bimbingan Konseling, Kedisiplinan, Pembentukan Karakter, Siswa, Sekolah.

Kata Kunci: Bimbingan Konseling, Kebutuhan, Sekolah Dasar, Daerah Perkotaan, Daerah Perdesaan.

ABSTRACT

The role of guidance counselors (BK) in forming student discipline in schools is crucial. BK teachers are responsible for guiding students to understand the values of discipline necessary for daily life. This discipline formation focuses not only on academic discipline but also on students' social and personal behavior. This study aims to describe how BK teachers contribute to building students' discipline through individual and group approaches. The method used in this research is descriptive qualitative, relying on interviews, observations, and documentation for data collection. The research results show that BK teachers can be effective facilitators in developing students' discipline by providing counseling, guidance, and various programs that support self-development. BK teachers also play an important role in identifying discipline problems faced by students and providing relevant solutions. Good communication between BK teachers, students, and parents plays a key role in creating an environment that supports the formation of discipline. This study expects to provide a deeper understanding of the importance of the BK teacher's role in creating positive discipline in the school environment.

Keywords: Guidance Counselor, Discipline, Character Formation, Students, School.

PENDAHULUAN

Peranan guru Bimbingan Konseling (BK) dalam pembentukan kedisiplinan siswa di sekolah sangat penting untuk memahami bagaimana pengaruh profesionalisme guru BK terhadap perkembangan karakter dan disiplin siswa. Kedisiplinan merupakan salah satu aspek yang sangat krusial dalam kehidupan pendidikan, karena dapat mempengaruhi prestasi dan perkembangan pribadi siswa. Sebagai seorang pendidik yang berfokus pada pembinaan karakter, guru BK memiliki peran yang sangat signifikan dalam membantu siswa mengenali nilai-nilai kedisiplinan, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik.

Guru BK di sekolah memiliki tanggung jawab untuk memberikan bimbingan kepada siswa agar mereka dapat memahami pentingnya kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bisa dilakukan melalui pendekatan yang bersifat individual maupun kelompok, dengan memberikan konseling, pembimbingan, serta berbagai program yang mendukung pengembangan diri siswa. Pendekatan yang tepat, guru BK dapat menjadi contoh dan fasilitator dalam membentuk sikap disiplin yang akan mempengaruhi perilaku dan keputusan siswa dalam kehidupan mereka, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

Peran guru BK juga sangat penting dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya kedisiplinan pada siswa. Guru BK berfungsi sebagai pendengar yang baik, memberikan solusi praktis, serta menciptakan lingkungan yang mendukung terbentuknya kedisiplinan siswa. Guru BK harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik serta strategi yang efektif dalam merancang program-program yang mendorong perubahan perilaku siswa menuju kedisiplinan yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Peranan guru Bimbingan Konseling (BK) dalam pembentukan kedisiplinan siswa di sekolah bertujuan untuk menggambarkan secara rinci dan mendalam tentang bagaimana guru BK berperan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Pendekatan ini tidak hanya mengandalkan data numerik atau statistik, tetapi lebih fokus pada pemahaman terhadap fenomena yang terjadi di lapangan, terutama dalam konteks interaksi antara guru BK dan siswa serta dampaknya terhadap sikap dan perilaku siswa terkait kedisiplinan.

Metode kualitatif deskriptif ini biasanya menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara dengan guru BK, siswa, dan mungkin juga pihak terkait lainnya (seperti orang tua atau kepala sekolah) akan memberikan perspektif yang lebih luas tentang praktik dan strategi yang diterapkan dalam pembentukan kedisiplinan siswa. Observasi partisipatif memungkinkan peneliti untuk langsung terlibat dalam kegiatan pembimbingan yang dilakukan oleh guru BK, sehingga dapat mengamati bagaimana proses bimbingan berlangsung dan bagaimana siswa meresponnya.

Peneliti akan menggambarkan pola-pola yang muncul dari hasil wawancara dan observasi, serta menyajikan temuan-temuan yang relevan dengan topik penelitian. Penekanan pada deskripsi yang mendalam ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa, seperti pendekatan guru BK dalam memberikan motivasi, konseling, serta interaksi sosial yang dilakukan dengan siswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh guru BK dan solusi yang mereka terapkan dalam mengatasi masalah kedisiplinan di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan dan konseling adalah dua aspek penting dalam dunia pendidikan yang memiliki peran krusial dalam membantu siswa menghadapi permasalahan serta mencapai perkembangan optimal. Bimbingan bersifat preventif dan kuratif, dengan memberikan arahan dan dukungan agar siswa bisa membuat keputusan yang tepat dalam hidupnya, terutama dalam konteks akademik, sosial, dan pribadi. Sedangkan konseling lebih menekankan pada proses komunikasi langsung antara konselor dan siswa guna mengeksplorasi perasaan dan pikiran siswa, sehingga dapat menemukan solusi dari masalah yang dihadapi.

Dalam praktiknya, bimbingan dan konseling bisa dilakukan secara individu, kelompok, atau keluarga, tergantung kebutuhan siswa. Bimbingan bersifat umum dan informatif, sementara konseling mendalam dan fokus pada penyelesaian masalah spesifik. Keduanya saling melengkapi dalam mendukung perkembangan holistik siswa di sekolah. Melalui layanan ini, siswa dibantu untuk memahami diri, mengelola emosi, meningkatkan kemampuan sosial, serta mengatasi berbagai tantangan akademik.

Guru Bimbingan dan Konseling (BK) memiliki peran vital di sekolah, yakni menyediakan arahan bagi siswa dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Mulai dari membantu perencanaan akademik hingga memberikan konseling pribadi, guru BK menjadi figur yang membantu siswa dalam memahami pilihan yang mereka miliki dan membuat keputusan yang lebih baik. Peran guru BK juga meliputi pengelolaan waktu, pemilihan jurusan, dan dukungan emosional dalam menghadapi stres atau kecemasan.

Selain itu, guru BK juga memberikan penyuluhan dan pendidikan karakter yang bertujuan membentuk kepribadian siswa menjadi lebih baik. Nilai-nilai seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan etika sosial disampaikan melalui berbagai program. Guru BK juga terlibat dalam penyelesaian masalah sosial siswa, seperti konflik dengan teman atau masalah keluarga, dan memberikan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan individu maupun kelompok.

Dalam konteks bimbingan karir, guru BK membantu siswa mengidentifikasi minat dan bakat mereka, sehingga mampu merancang masa depan yang sesuai dengan potensi diri. Siswa juga dibimbing dalam pengembangan keterampilan pribadi seperti percaya diri dan kemampuan berkomunikasi. Guru BK juga memiliki tanggung jawab dalam pencegahan perilaku bermasalah, seperti bullying atau kenakalan remaja, melalui pendekatan edukatif dan diskusi terbuka.

Kolaborasi antara guru BK, orang tua, dan pihak sekolah sangat penting dalam membentuk lingkungan pendidikan yang mendukung siswa secara menyeluruh. Dengan kerja sama ini, perkembangan siswa dapat dipantau secara lebih efektif, baik dari sisi akademik, sosial, maupun emosional. Evaluasi dan pemantauan terhadap hasil bimbingan juga menjadi tugas penting guru BK, guna memastikan efektivitas intervensi yang diberikan.

Kedisiplinan siswa merupakan salah satu aspek penting yang turut menjadi perhatian dalam bimbingan dan konseling. Kedisiplinan bukan hanya soal kepatuhan terhadap aturan, tetapi mencerminkan karakter dan tanggung jawab siswa dalam menjalani kegiatan sekolah maupun kehidupan sehari-hari. Siswa yang disiplin cenderung lebih mampu mengatur waktu, menyelesaikan tugas, dan memiliki hubungan sosial yang baik.

Sekolah berperan besar dalam membentuk kedisiplinan siswa melalui program yang menanamkan nilai-nilai positif dan membangun kebiasaan yang baik. Dampak dari kedisiplinan tidak hanya dirasakan dalam lingkungan sekolah, tetapi juga dalam kehidupan pribadi dan profesional siswa di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk terus menanamkan nilai kedisiplinan secara konsisten.

Hubungan antara bimbingan konseling dan pembentukan kedisiplinan sangat erat. Melalui arahan yang diberikan, konselor menanamkan pentingnya tanggung jawab, pengendalian diri, serta pengelolaan waktu. Siswa diajak untuk menyadari bahwa disiplin bukan sekadar mematuhi aturan, melainkan bagian dari pengembangan karakter yang kuat. Intervensi dilakukan baik secara individual maupun kelompok, sesuai kebutuhan siswa.

Faktor-faktor yang memengaruhi kedisiplinan siswa sangat kompleks, mulai dari lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya, hingga kondisi psikologis siswa. Peran orang tua yang konsisten, aturan yang tegas dari sekolah, serta motivasi pribadi siswa menjadi faktor penting dalam menjaga kedisiplinan. Dukungan emosional dan lingkungan sosial yang sehat juga membantu siswa dalam menjalankan kedisiplinan secara lebih stabil dan positif.

Kesimpulannya, bimbingan dan konseling memainkan peran strategis dalam pembentukan kedisiplinan dan karakter siswa secara keseluruhan. Dengan pendekatan yang menyeluruh, guru BK dapat membantu siswa mengenali potensi diri, mengatasi hambatan psikologis, serta menumbuhkan sikap yang bertanggung jawab dan disiplin. Perpaduan antara layanan bimbingan, konseling, dan kerja sama semua pihak akan menciptakan generasi siswa yang tangguh, mandiri, dan siap menghadapi masa depan.

KESIMPULAN

peran penting dalam pembentukan kedisiplinan siswa di sekolah. Melalui pendekatan yang holistik, guru BK dapat memberikan arahan yang jelas mengenai pentingnya kedisiplinan dan nilai-nilai positif kepada siswa. Guru BK juga berfungsi sebagai mediator dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi siswa, seperti masalah pribadi, sosial, dan emosional, yang dapat mempengaruhi sikap disiplin mereka. Memberikan dukungan emosional dan bimbingan yang tepat, siswa akan lebih termotivasi untuk menjalani kehidupan sekolah dengan lebih teratur dan disiplin.

Guru BK juga memiliki peran dalam meningkatkan keterampilan pengelolaan diri siswa, seperti kemampuan mengatur waktu, menyelesaikan tugas, dan menghindari perilaku yang tidak disiplin. Evaluasi berkala dan tindak lanjut yang dilakukan oleh guru BK membantu memastikan bahwa siswa dapat mengatasi tantangan yang menghambat kedisiplinan Mulyadi, E. (2015). *Bimbingan Konseling mereka*. Peran guru BK dalam memberikan untuk Meningkatkan Kedisiplinan bimbingan, dukungan emosional, serta Siswa. Jakarta: Rineka Cipta. Hal mengidentifikasi dan mengatasi hambatan 146.

kedisiplinan sangat penting untuk menciptakan lingkungan sekolah yang disiplin dan mendukung perkembangan siswa secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2009). *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 15.
- Prayitno, M. (2008). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal 20.
- Supriyadi, A. (2011). *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pengembangan Karakter Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal 56.
- Hidayat, R. (2013). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Teori dan Praktik*. Jakarta: Prenadamedia Group. Hal 75.
- Nasution, S. (2012). *Pendidikan Karakter: Menumbuhkan Kedisiplinan pada Siswa di Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal 120.
- Suyanto, S. (2014). *Pendidikan Moral dan Kedisiplinan di Sekolah*. Bandung: Alfabeta. Hal 95.